

Pesantren Sabilil Muttaqien Magetan Jawa Timur 1939 1985 = Pesantren Sabilil Muttaqien Magetan East Java 1939 1985

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20403095&lokasi=lokal>

Abstrak

[Skripsi ini membahas tentang sejarah dan perkembangan Pesantren Sabilil Muttaqien di Takeran, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara sebagai data primer, observasi dengan penelitian lapangan dan studi pustaka. Studi pustaka digunakan untuk melengkapi data melalui buku-buku dan dokumen-dokumen milik pesantren. Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori kategorisasi pesantren. Pesantren dikategorikan menjadi pesantren modern, pesantren tahassus dan pesantren campuran. Hasil penelitian menemukan bahwa Pesantren Sabilil Muttaqien memiliki sejarah yang sangat menarik khususnya pada 1939-1985. Pesantren Sabilil Muttaqien mengalami langsung peristiwa pemberontakan PKI Madiun. Kyai, ustadz dan santri menjadi korban pemberontakan PKI. Peristiwa pemberontakan PKI Madiun membuat Pesantren Sabilil Muttaqien kehilangan sosok pemimpin akan tetapi Pesantren Sabilil Muttaqien terus berusaha bangkit dan berkembang., This thesis discusses the history and development of the Pesantren Sabilil Muttaqien in Takeran, Magetan, East Java Province. This study is a qualitative study using in-depth interviews as the primary data, observations with the object of research in the field of research and literature. Literature study is used to supplement the data through the books and documents belonging to boarding. The theory in this thesis used a theory of categorization of boarding. Boarding were categorized into modern boarding, tahassus boarding, and mix boarding. The results found that the boarding school Sabilil Muttaqien has a very interesting history especially in 1939-1985. Pesantren Sabilil Muttaqien experienced directly on PKI Madiun rebellion incident in which clerics, religious teacher and students became victims of PKI rebellion. Madiun Affairs resulted Pesantren Sabilil Muttaqien loss a leader however Pesantren Sabilil Muttaqien tried to rise up and growing.]